

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa sebagai berikut adalah

1. Pada konsep menjelaskan kesetimbangan dinamis siswa menjawab salah sebanyak 84,61%, adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan alasan yang diungkapkan oleh siswa sehingga siswa mengalami kesalahan terhadap konsep.
2. Pada konsep menjelaskan reaksi reversibel dan irreversibel siswa menjawab salah sebanyak 36,15%, adalah rendah. Berdasarkan alasan yang ada, bahwa siswa mengalami kesalahan konsep.
3. Pada konsep membedakan kesetimbangan homogen dan heterogen siswa menjawab salah sebanyak 11,53%, adalah sangat rendah. Berdasarkan alasan yang diungkapkan, bahwa siswa sebagian kecil siswa kurang memahami konsep yang ada.
4. Pada konsep menulis ungkapan tetapan kesetimbangan homogen dan heterogen, siswa menjawab salah sebanyak 80,81%, adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan alasan siswa, bahwa pemahaman siswa masih kurang pada konsep tersebut.

5. Pada konsep menghitung nilai tetapan kesetimbangan (K_c) siswa menjawab salah sebanyak 100%, adalah sangat tinggi. Berdasarkan alasan yang diungkapkan siswa, bahwa pemahaman siswa terhadap konsep kurang mendalam sehingga siswa tidak mampu menjawab pertanyaan atas konsep yang ada.
6. Pada konsep menuliskan tetapan parsial (K_p) siswa menjawab salah sebanyak 84,61% adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan alasan yang diungkapkan oleh siswa sehingga siswa mengalami kesalahan terhadap konsep.
7. Menentukan hubungan K_c dan K_p siswa menjawab salah sebanyak 29,23% adalah rendah. Berdasarkan alasan yang ada, sebagian kecil siswa belum bisa menganalisis konsep.
8. Pada konsep analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan, suhu, tekanan/volume, konsentrasi dan katalis, siswa menjawab salah sebanyak 67,68% adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan alasan siswa, bahwa pemahaman siswa masih kurang pada konsep tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya meningkatkan pemahaman siswa dan hendaknya guru lebih memperhatikan penekanan dalam pemberian materi terhadap konsep menjelaskan kesetimbangan dinamis, ungkapan tetapan kesetimbangan heterogen dan homogen, menuliskan tetapan parsial dan pada konsep menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan sehingga siswa mampu memahami konsep tersebut.
2. Perlu diadakan tehnik-tehnik berhitung untuk melatih siswa dalam memahami rumus-rumus yang bersangkutan. pemberian contoh soal mengenai perhitungan juga, bisa dilakukan agar siswa mampu mengerjakan konsep menghitung nilai tetapan kesetimbangan.
3. Perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk peningkatan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ramdan. 2011. "*Identifikasi kemampuan siswa MAN Model Gorontalo dalam memahami tata nama senyawa sederhana dan menyelesaikan soal-soal persamaan reaksi kimia*" Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia. UNG
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candrasegaran, A L, David F Treagust, dan Mauro Mocerino 2007 thedevelopment of a two-tier multiple choince diagnostic instrument for evaluating secondary school student's vability to describe and explain chemicalreactionsusingmultiple,evelsofrepresentation.ChemistryEducationResearchandPractice,293307.dalam[http://www.rsc.org/images/Candrasegaran %20fina.tcm18:94351.pdf](http://www.rsc.org/images/Candrasegaran%20fina.tcm18:94351.pdf)
- Cruickshank, W.M. (1980). *Psychology of Exceptional Children and Youth*. NewYork:PrenticeHallInc.dalam<http://tarmidi.wordpress.com/2008/02/20/kesulitan-belajar-learning-dissability-dan-masalah-emosi/>
- Depdiknas. (2003). *Pedoman pengembangan tes diagnostik sains SMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. dalam <http://Geogle.ac.id/>
- Firsty, Illusi. 2011. *Apa sih Tes diagnostic itu*. Padang dalam <http://illusia-oechiefirsty.blogspot.com/2011/05/apa-sih-tes-diagnostik-itu.html>
- Harwell, JM. (2001). *Complete Learning Disabilities Handbook*. 2nd ed. SanFransisco:ohnWiley&Sonsdalam.<http://tarmidi.wordpress.com/2008/02/20/kesulitan-belajar-learning-dissability-dan-masalah-emosi/>

- Kirea, Ieka. 2011. Pengertian Diagnosis. Kesulitan Belajar. Banda Aceh, NanggroeAcehDarussalam,Indonesia,dalam(<http://iekakirei.blogspot.com/2011/04/pengertian-diagnostik-kesulitan-belajar.html>)
- Kirk, S.A, & Gallagher, J.J. (1986). *Educating Exceptional Children* 5th ed. Boston:HoughtonMifflinCompanydalam.<http://tarmidi.wordpress.com/2008/02/20/kesulitan-belajar-learning-dissability-dan-masalah-emosi/>
- Marsita, Resti Ana, Sigit Priatmoko, Ersanghono Kusuma. 2010. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*,vol 4,no 1, 2010,hlm 512-520.
- Middlecamp, Catherine dan Elizabeth Kean. 1985. *Panduan Belajar Kimia Dasar*. Jakarta : Gramedia
- Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Riset Ilmiah dan Esai Vol. 4 (6) hlm 626-631, Juni 2009. *Pengembangan dua tingkat instrument diagnostik dan menilai pemahaman siswa dalam kimia*. Dalam <http://www.academicjournals.org/SRE> ISSN 1992-2248 © 2009 Jurnal Akademik
- Rosidah, Yuli Ainun. 2012. Penggunaan “Two-tier Test” untuk Mengevaluasi Pemahaman Konsep Kesetimbangan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Drs. Prayitno, M. Pd., (II) Dr. SriRahayu,M.Ed.<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/kimia/article/view/16457>
- S, Syukri. 1999. *Kimia Dasar 1*. Bandung: ITB
- S, Syukri. 1999. *Kimia Dasar 2*. Bandung: ITB
- Tamir P., (1989), Some issues related to the use of justifications to multiple-choice answers, *Journal of Biological Education*, 23,285-292 dalam

ChemistryEducationResearchandPractice,293307.dalam[http://www.rsc.org/
images/Candrasegaran%20fina.tcm18:94351.pdf](http://www.rsc.org/images/Candrasegaran%20fina.tcm18:94351.pdf)

Weiner, IB. (2003). Handbook of Psychology. Vol 7 : Educational Psychology.
New dalam [http://tarmidi.wordpress.com/2008/02/20/kesulitan-belajar-
learning-dissability-dan-masalah-emosi/](http://tarmidi.wordpress.com/2008/02/20/kesulitan-belajar-learning-dissability-dan-masalah-emosi/)